

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Explanatory Research* atau penelitian penjelasan dengan menggunakan uji hipotesis. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika. Menurut Singarimbun (2006,5) dalam Nurjin (2014) *Explanatory Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dengan melalui pengujian hipotesis

3.2 VARIABEL PEUBAH DAN PEUKUR

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut dengan variable kriteria merupakan variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian, melalui analisis terhadap variabel dependen akan memperoleh solusi atas pemecahan masalah (Puguh Suharso,2009:37) dalam Susilaningrum (2016). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Menurut Yuniasih, dkk (2007) dalam Mahendra (2012) menyebutkan bahwa nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q,

$$Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

3.2.2 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan yang positif atau negative (Puguh

Suharso,2009:38). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio profitabilitas.

1. *Rasio likuiditas (X1)*

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur dengan menggunakan cash ratio yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang dapat menjadi uang kas dengan hutang lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. *Rasio leverage (X2)*

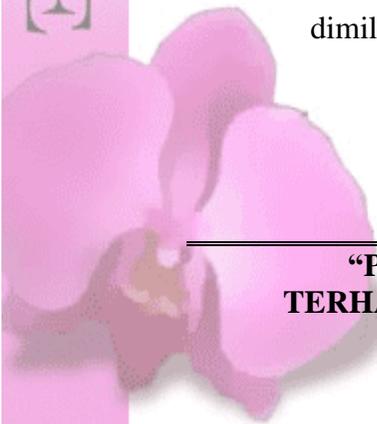
Leverage dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan DER yang merupakan perbandingan jumlah pinjaman jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. *Rasio profitabilitas (X3)*

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan ROE. *Return on Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$



3.3 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono,2012) dalam (Susilaningrum,2016). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 21 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Sedangkan sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan pemilihan sampel yang dihubungkan berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti (Margono,2004). Berdasarkan pengambilan sampel, maka peneliti melakukan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Data laporan keuangan perusahaan sektor pertanian tersedia lengkap secara berturut-turut untuk tahun pelaporan 2014 sampai dengan tahun 2016
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan auditor dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, ada 18 perusahaan sektor pertanian yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel dan sebagaimana tercantum pada table 3.1

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Pertanian Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	BISI	Bright Indonesia Seed Industry International Tbk
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
4	DSFI	Dharma Samudera Fishing Ind Tbk
5	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk. PT

**“PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016”**

Author: Hastutik Santoso NPK: A.2013.1. 32318

7	BWPT	Eagle High Plantation Tbk
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk. PT
9	GZCO	Gozco Plantations Tbk
10	JAWA	Jaya Agra Wettie Tbk
11	LSIP	PP London Sumatra Utara Tbk
12	PALM	Provident Agro Tbk
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
15	SMAR	SMART Tbk
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. PT
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

(Sumber: Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia, 2016)

3.4 DATA DAN SUMBER DATA

Peneliti melakukan pengumpulan data yang menunjang penelitian dengan 2 cara yaitu,

1. *Studi Pustaka*

Studi pustaka atau keputusan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan telaah teori-teori dan pendapat para ahli yang relevan dengan penelitian tersebut.

2. *Dokumentasi*

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari, mengumpulkan data dan menganalisis data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertanian melalui Indonesia Stock Exchange (IDX,2010) dan data yang diperoleh merupakan data sekunder yang dikumpulkan secara runtun waktu yang berbentuk *time series* dan *cross section* dari tahun 2014-2016. Data yang terkumpul tersebut merupakan laporan keuangan tahunan audit perusahaan sektor pertanian dari tahun 2014-2016 yang bersifat kuantitatif dan kualitatif..

3.5 METODE ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Deskriptif Statistik

Penelitian ini mencoba mendiskripsikan variabel penelitian beserta unsur pembentuknya. Variabel tersebut antara lain Nilai Perusahaan yang merupakan variabel terikat, serta Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas sebagai variabel bebas. Dari variabel serta unsur-unsur pembentuknya tersebut akan dijelaskan mengenai rata-rata, pertumbuhan, minimum, maksimum dan range.

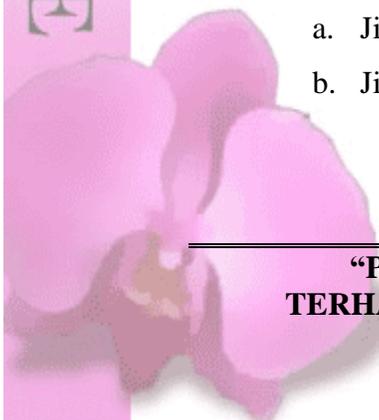
3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Langkah kedua, didalam mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti, peneliti melakukan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan syarat melakukan Uji Asumsi Klasik (Ghozali,2011), yang dimaksud untuk melihat apakah model regresi yang digunakan mempunyai sifat BLUE (*Best Linier Unbias Estimated*) sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk melihat apakah nilai residula terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dimana uji normalitas tidak dilakukan pada setiap variable pada penelitian tetapi pada nilai residulnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dinyatakan memenuhi uji normalitas dengan kriteria sebagai berikut : (Imam Ghozali, 2011: 160-165)

- a. Jika nilai *Asymp. Sig* (2 – tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal
- b. Jika nilai *Asymp. Sig* (2 – tailed) $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal



Uji normalitas bisa dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso (2001) ketentuannya adalah

- a. Data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi uji normalitas.
- b. Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi uji normalitas.

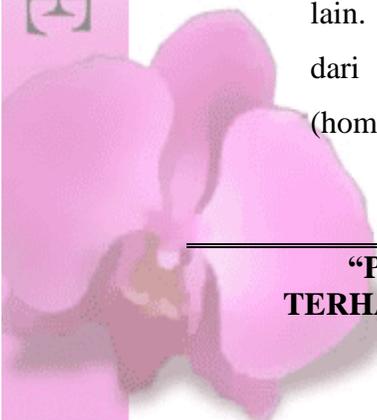
2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan di antara variable-variabel independent (bebas) di dalam suatu model regresi linier berganda (Iman Ghozali, 2011: 105-105). Jika ada korelasi di antara variable-variabel independent maka hubungan antara variable independent terhadap variable dependentnya menjadi terganggu. Untuk menguji gangguan multikolinearitas dengan menggunakan variance inflation factor (VIF). Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah

- a. $VIF > 10$ terjadi multikolinearitas
- b. $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi syarat adalah terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas). Penelitian ini menggunakan scatter plot dimana melihat



antara nilai prediksi variable dependen yaitu Nilai Perusahaan. Dasar analisis yang digunakan adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y (Ghozali, 2011: 139-143).

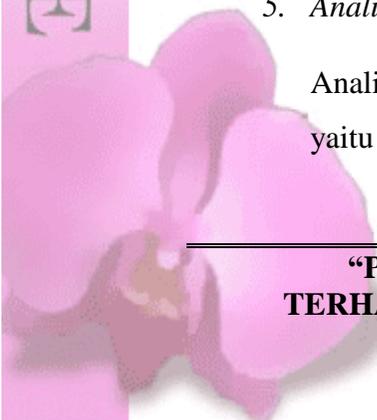
4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara kesalahan dan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya (Ghozali, 2011: 110). Autokorelasi muncul pada penelitian yang menggunakan data time series dan untuk melihat pengaruh antara variable independent terhadap variable dependent, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya.. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan syarat sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W di atas 2 berarti ada autokorelasi negative

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan, yaitu Rasio Likuiditas (X1), Rasio Leverage (X2), Rasio Profitabilitas (X3)



terhadap Nilai Perusahaan (Y) perusahaan sektor pertanian dengan menggunakan regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana

Y = Nilai Perusahaan

β_0 = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = Rasio Likuiditas

X2 = Rasio *Leverage*

X3 = Rasio Profitabilitas

e = error

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji F (F-TEST)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis variabel Rasio Likuiditas (X1), Rasio Leverage (X2), Rasio Profitabilitas (X3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (Y) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016,

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Karakteristik dalam uji F adalah sebagai berikut:



1. Jika nilai probabilitas pada tabel ANOVA lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai probabilitas pada tabel ANOVA lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel X dan variabel Y.

2. UJI *t* (*t-TEST*)

Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis variabel Rasio Likuiditas (X1), Rasio *Leverage* (X2), Rasio Profitabilitas (X3) secara parsial atau individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik hipotesis statistik sebagai berikut:

Dengan kriteria uji *t* sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig. } t \leq \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $\text{sig. } t > \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak